

# PELATIHAN PENGELOLAAN E-SISTEM BK BERBASIS WEB BAGI GURU SMP UNTUK PENINGKATAN MANAJEMEN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

Putri Ria Angelina<sup>1)</sup>

<sup>1)</sup>Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam, Universitas Ibn Khaldun, Bogor, Indonesia

Corresponding author : Putri Ria Angelina  
E-mail : putri@uika-bogor.ac.id

Diterima 26 April 2022, Direvisi 15 Mei 2022, Disetujui 15 Mei 2022

## ABSTRAK

Manajemen Bimbingan dan konseling merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam layanan bimbingan dan konseling. E-sistem BK hadir menjawab tantangan kemajuan teknologi untuk membantu guru BK melakukan administrasi layanan bimbingan dan konseling. Pelatihan penggunaan E-sistem BK berbasis web ini memiliki tujuan untuk meningkatkan pemahaman dan guru dalam melakukan manajemen layanan bimbingan dan konseling salah satunya adalah administrasi BK melalui E-sistem BK. Pelatihan ini dilakukan dengan dua tahap yaitu penyampaian atau pengenalan E-sistem BK secara teori dan praktik penggunaan E-sistem BK. Terdapat peningkatan pengetahuan atau pemahaman guru dalam pengoperasian E-sistem BK. Guru memahami dan mengerti bagaimana cara penggunaan E-sistem BK dalam administrasi layanan bimbingan dan konseling.

**Kata kunci:** administrasi; bimbingan; E-sistem; konseling.

## ABSTRACT

Guidance and counseling management is one of the most important things in guidance and counseling services. The BK e-system is here to answer the challenges of technological advances to help BK teachers carry out the administration of guidance and counseling services. This web-based training on the use of the BK E-system has the aim of increasing teachers' understanding and management of guidance and counseling services, one of which is BK administration through the BK E-system. This training is carried out in two stages, namely the delivery or introduction of the BK E-system in theory and the practical use of the BK E-system. There is an increase in teacher knowledge or understanding in the operation of the BK E-system. Teachers understand and understand how to use the BK E-system in the administration of guidance and counseling services.

**Keywords:** administration; counseling; E-system; guidance.

---

## PENDAHULUAN

Pelayanan bimbingan dan konseling (BK) merupakan suatu komponen yang sangat penting dalam pendidikan terutama sekolah (Putra & Shofaria, 2020). Bimbingan dan Konseling adalah suatu proses memberikan bantuan pada siswa atau murid yang dilaksanakan oleh Guru BK/Konselor atau para ahli melalui suatu proses bercerita dengan seorang murid yang mengalami suatu permasalahan seperti masalah keluarga, pribadi, prestasi, pendidikan maupun lainnya untuk memperoleh pemecahan masalah supaya dapat teratasi dengan baik (Nugroho, 2020). Bimbingan dan konseling yang diberikan guru BK/Konselor dapat membentuk kemandirian murid (Gozali, 2020). Dimana kemandirian ini terdiri dari 5 (lima) fungsi pokok yang seharusnya pribadi mandiri dapat menjalankannya, yaitu mengenal lingkungan dan diri sendiri, menerima lingkungan dan diri

sendiri secara dinamis dan positif, pengambilan keputusan, mewujudkan diri dan mengarahkan diri (Ernawati et al., 2013).

Proses bimbingan dan konseling yang dilaksanakan pada siswa yang mengalami permasalahan pribadi dimulai siswa dengan cara mendatangi Guru BK/Konselor. Konselor akan mencatat dan menerima siswa yang menerima layanan bimbingan dan konseling, termasuk kegiatan yang menjadi bagian dari program bimbingan dan konseling yang telah direncanakan dan dilaksanakan (Purwaningsih, 2021). Konselor menanyakan permasalahan yang dihadapi oleh siswa, kemudian siswa akan menjelaskan masalahnya dan meminta tanggapan serta solusi. Setelah itu, Konselor dapat memberikan solusi atau pemecahan permasalahan yang dihadapi oleh siswa (Prawitasari, 2020).

Pada masa pandemi Covid-19 seperti saat ini tidak memungkinkan seorang guru

BK/Konselor untuk melakukan administrasi layanan bimbingan dan konseling secara langsung dengan siswa, dikarenakan masih banyaknya kasus Covid-19 dan tidak memungkinkan sekolah dengan system tatap muka (Nasution et al., 2021; Zaini et al., 2020). Kondisi ini akan berdampak pada proses bimbingan dan konseling yang dilakukan oleh guru BK/Konselor pada siswa (Dilanti et al., 2020).

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) dapat dimanfaatkan pada saat pandemi di dalam berbagai bidang. Salah satunya untuk mendukung terlaksananya proses kegiatan bimbingan dan konseling. Manajemen bimbingan dan konseling dapat dijelaskan sebagai langkah untuk menata secara keseluruhan kegiatan konseling maupun bimbingan sebagai suatu upaya dalam mencapai tujuan konseling dan bimbingan yaitu untuk membantu mengembangkan serta mengatasi permasalahan siswa untuk mencapai tugas perkembangannya (Firda & Atikah, 2020). Bimbingan serta konseling lebih terfokus pada kegiatan memfungsikan atau mengelola bermacam sumber daya yang terlibat dalam proses kegiatan konseling atau bimbingan. E-Sistem BK (bimbingan dan konseling) yang berbasis web dapat meningkatkan akuntabilitas dalam manajemen pada layanan kegiatan bimbingan serta konseling. Pemanfaatan teknologi E-Sistem BK ini, diharapkan guru BK/Konselor lebih dapat terbantu dalam proses kegiatan administrasi, pengumpulan data, maupun manajemen kegiatan bimbingan serta konseling di sekolah (Di & Luragung, 2021; Nursalim, 2020).

Pemakaian E-Sistem BK di dalam kegiatan bimbingan atau konseling di sekolah pada saat ini masih menjadi suatu kendala, karena guru BK/Konselor di sekolah belum familiar dengan penggunaan E-Sistem BK itu sendiri. Sehingga pemanfaatan dari E-Sistem BK belum secara maksimal dimanfaatkan oleh pihak sekolah. Sementara itu, kegiatan bimbingan serta konseling hendaknya tetap berjalan seperti sebelum adanya pandemi. Untuk itu penulis ingin melakukan sebuah kegiatan pengabdian dengan mengadakan pelatihan penggunaan E-Sistem BK pada Guru SMP. Aplikasi E-sistem BK berbasis web ini dikembangkan dengan tujuan untuk meningkatkan layanan manajemen bimbingan dan konseling. Adapun dalam penyimpanan database (data) menggunakan suatu aplikasi yaitu mysql. Aplikasi mysql ini dipilih dikarenakan tidak membebankan *hard disk* akan tetapi langsung tersambung dengan internet (Arifin, 2017).

Keuntungan dari penggunaan mysql ini adalah memudahkan dalam membuka suatu aplikasi pada perangkat apapun yang tersambung dengan internet (Gozali, 2020). Aplikasi ini diciptakan dan dikembangkan untuk guru BK supaya dapat dengan mudah dalam proses pengadministrasian kegiatan. Oleh sebab itu, guru BK bakal mempunyai system administrasi secara rapi guna mendukung manajemen kegiatan bimbingan dan konseling. Adanya system ini, guru BK memiliki sebuah pijakan yang sangat kuat guna mendukung proses evaluasi atau perencanaan dari program bimbingan dan konseling di sekolah (Di & Luragung, 2021; Putra & Shofaria, 2020). Apakah pelatihan dapat meningkatkan pengetahuan guru mengenai E-Sistem BK berbasis web dalam pemanfaatan bimbingan dan konseling?

## METODE

Pelaksanaan kegiatan ini dikelompokkan menjadi dua kegiatan, yang disesuaikan dengan desain materi pelatihan.

Adapun tahapan pada pelatihan E-sistem BK berbasis web ini adalah

- a. Penyampaian materi E-sistem BK berbasis web. Materi tentang E-sistem BK berbasis web disampaikan kepada guru SMP atau peserta mulai dari pengenalan E-sistem BK berbasis web, tujuan, kemudahan serta manfaat penggunaan E-sistem BK berbasis web. Dimana kegiatan ini dilakukan secara daring atau *online*.
- b. Praktikum pemakaian E-sistem BK berbasis web tentang hal praktik secara langsung menggunakan E-sistem BK berbasis web yang digunakan sebagai salah satu alat bantu manajemen kegiatan bimbingan atau konseling, menginput data siswa, pengumpulan data serta administrasi dalam pelayanan bimbingan.

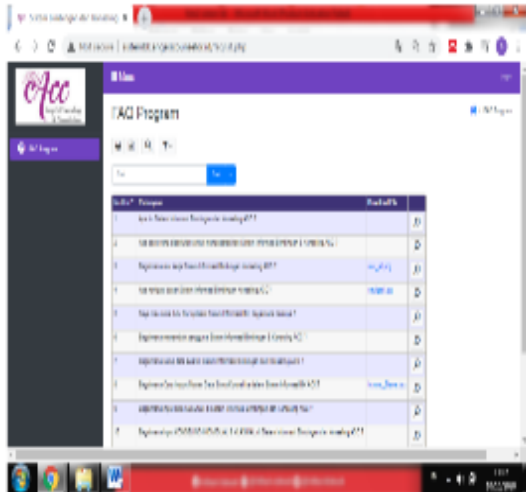
Pelatihan E-sistem BK berbasis web secara daring atau *online* ini dihadiri oleh 40 guru SMP Kota Bogor pada tanggal, 16 Desember 2021.

Tahap evaluasi dilakukan untuk melihat sejauh mana kemampuan peserta dalam mengelola E-sistem BK dengan tahapan mengukur tingkat kepuasan peserta pelatihan dan mengukur keterampilan peserta pelatihan dalam pengelolaan E-sistem BK berbasis web.

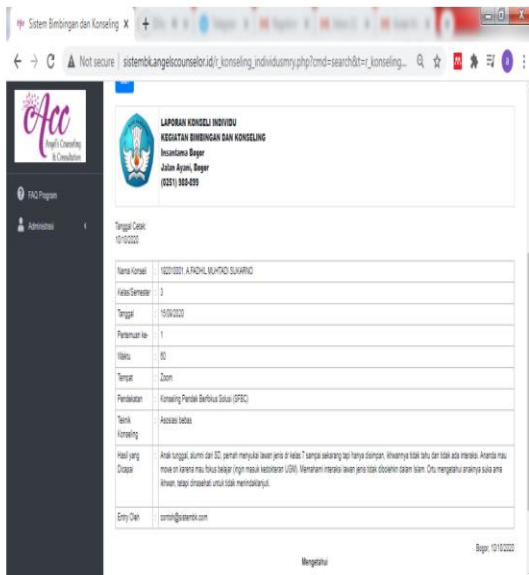
## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap pelaksanaan pelatihan ini yang dilakukan terlebih dahulu adalah penyampaian materi yang berbasis teori terkait penerapan E-sistem BK berbasis web, tujuan, manfaat,

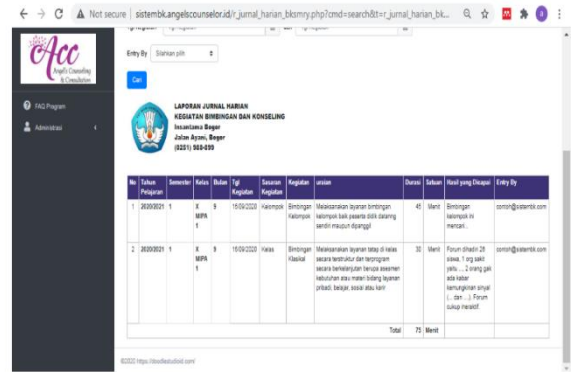
kemudahan maupun bagaimana cara pemakaian E-sistem BK berbasis web. Pada tahap awal pengenalan E-sistem BK berbasis web masih banyak peserta atau guru SMP yang belum mengetahui dan mengoperasikan E-sistem BK berbasis web sehingga penulis melakukan pendalaman materi terkait penggunaan E-sistem BK berbasis web ini agar guru SMP yang mengikuti pelatihan mengerti serta memahami dari penggunaan E-sistem BK berbasis web secara teori ataupun praktiknya yang akan digunakan dalam layanan bimbingan.



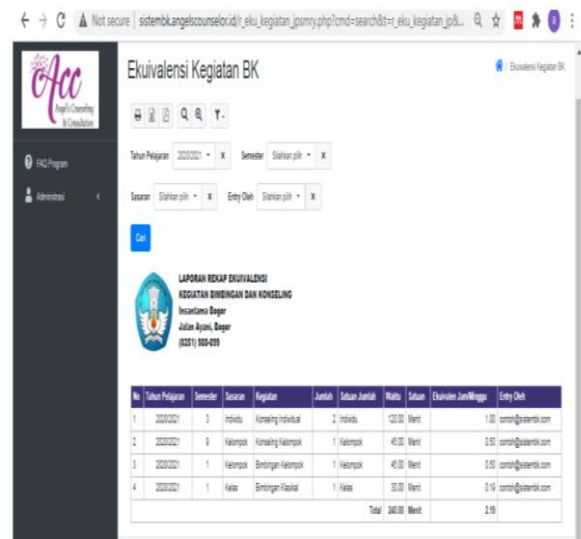
Gambar 1. Tampilan Home E-Sistem BK



Gambar 2. Tampilan Konseling Individu



Gambar 3. Tampilan Laporan Jurnal Harian



Gambar 4. Tampilan Evaluasi

Penilaian Guru Bimbingan dan Konseling terhadap Aplikasi E-Sistem BK berbasis Web. Angket penilaian Guru Bimbingan dan Konseling (BK), digunakan guna menjangkau data penilaian terkait aplikasi yang mencakup ketersediaan aplikasi dengan konsep Bimbingan dan Konseling. Penilaian aplikasi ini dilakukan oleh Guru BK. Berikut kisi-kisi angket penilaian pakar BK:

Tabel 1. Kisi-kisi Angket Penilaian Guru BK

No	Aspek	Indikator
1	Kesesuaian	1. Aplikasi sesuai dengan konsep bimbingan dan konseling 2. Aplikasi mempermudah mendeteksi kebutuhan siswa 3. Aplikasi dapat digunakan dikalangan bimbingan dan konseling di sekolah

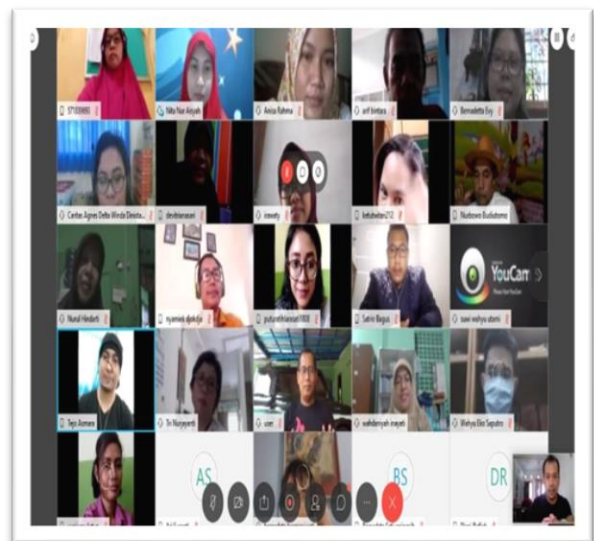
**Tabel 1.** Kisi-kisi Angket Penilaian Guru BK

2	Efisiensi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Waktu yang digunakan untuk memperoleh informasi siswa menjadi lebih singkat</li> <li>2. Tidak memerlukan ruang penyimpanan data yang besar</li> <li>3. Proses input data lebih cepat Biaya yang dikeluarkan lebih murah</li> <li>4. Tidak memerlukan personil yang banyak</li> <li>5. Kesalahan/human error dapat diminimalisasi</li> </ol>
3	Efektivitas	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mudah untuk digunakan</li> <li>2. Menu pilihan jelas</li> <li>3. Aplikasi bisa menjadi alternatif layanan bimbingan dan konseling disekolah</li> <li>4. Aplikasi mampu memberikan informasi data siswa dengan cepat</li> </ol>
4	Kepuasan Pengguna	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Aplikasi dapat diterapkan pada spesifikasi teknologi yang terjangkau Saya merasakan manfaat dari</li> <li>2. Aplikasi ini Saya merasa</li> <li>3. Aplikasi ini perlu diterapkan disekolah Saya merasa</li> <li>4. Aplikasi ini sesuai dengan tuntutan pekerjaan disekolah Saya merasa</li> <li>5. Aplikasi ini sesuai dengan tuntutan pekerjaan saya Kerahasiaan data di aplikasi</li> </ol>

Menurut Guru BK, rasional dalam aplikasi cukup jelas dengan didukung teori yang ada selain itu juga memudahkan guru BK guna memberikan atau mendapatkan informasi. Selain itu, tujuan dari aplikasi sangat mendukung dan memudahkan pekerjaan di lapangan. Aplikasi E-sistem memudahkan guru BK guna mengadministrasikan kegiatan yang telah dilakukan. Terlebih kondisi pada kemajuan teknologi dapat mendukung kegiatan BK. Terkait dengan menu layanan baik dari segi input sudah sesuai. Tampilan juga menarik dan dari segi kemudahan penggunaan lebih menghemat waktu dan tenaga.

Guru BK juga menilai sejauh mana aplikasi perlu diterapkan disekolah. Guru BK menilai baik pada aspek ini karena salah satu aspek dalam BK komprehensif adalah terkait dengan dukungan sistem sehingga diharapkan mampu untuk meningkatkan manajemen bimbingan dan konseling. Guru BK juga menyatakan bahwa aplikasi E-Sistem BK dapat dipergunakan dalam kegiatan peminatan peserta didik yaitu pada waktu kegiatan penghimpunan data. Namun terkait evaluasi, evaluasi dalam program E-Sistem BK ini perlu diperdalam. Karena hal ini untuk mengembangkan baik program maupun aplikasinya

Pelatihan penggunaan E-sistem BK berbasis web ini dilaksanakan supaya dapat meningkatkan kemampuan guru SMP dalam mengelola manajemen bimbingan, pengadministrasian, pengarsipan, pengumpulan data, mengembangkan permasalahan yang dihadapi siswa, pengambilan keputusan atau memberi solusi serta melakukan evaluasi dan perencanaan kegiatan untuk pengembangan diri siswa.



**Gambar 2.** Kegiatan Pelatihan E-Sistem BK

Setelah dilaksanakan pelatihan penggunaan E-sistem BK berbasis web ini guru

SMP memahami penggunaan E-sistem BK berbasis web secara konsep, mengoperasikan atau mengelola E-sistem BK berbasis web dalam kegiatan pelayanan bimbingan pada siswa. Pada proses pelatihan ini berlangsung terlihat antusiasme guru yang sebagai peserta dengan banyaknya pertanyaan yang diajukan sehingga lebih dapat memahami penggunaan E-sistem BK berbasis web apa yang telah dijabarkan dalam pelatihan ini.

### SIMPULAN DAN SARAN

Setelah dilakukan pelatihan penggunaan E-sistem BK berbasis web terjadinya peningkatan pengetahuan guru SMP yang mengikuti pelatihan dalam pengelolaan E-sistem BK berbasis web guna menjalankan administrasi pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah. Perlu adanya upaya pelatihan berkelanjutan guna meningkatkan keterampilan guru dalam pengelolaan E-sistem BK berbasis web.

### UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih penulis ucapkan kepada seluruh peserta pelatihan pengelolaan E-sistem BK yang telah berpartisipasi dan Universitas Ibn Khaldun yang telah memotivasi penulis untuk terus mengabdikan ilmu pada masyarakat.

### DAFTAR RUJUKAN

- Arifin, R. (2017). Membangun Interface Sistem Informasi Dosen Penasehat Akademik Berbasis Web. *Information Management For Educators And Professionals*, 2(1), 99–108.
- Di, K., & Luragung, S. (2021). Implementasi Program Layanan Bimbingan Dan Pendahuluan Program Layanan Bimbingan Dan Konseling Merupakan Bagian Yang Integral Dari Pelayanan Pendidikan Dan Pengajaran Di Sekolah . Dengan Demikian Setiap Peserta Didik Mengembangkan Potensi Dirinya Untuk Me. *Aswaja*, 2(1), 64–78.
- Dilanti, M. R., Sari, D. N., & Nasution, A. S. (2020). Pola Asuh Orang Tua Dengan Perkembangan Sosialisasi Dan Kemandirian Anak Usia 3-6 Tahun. *Jurnal Bidan Pintar*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.30737/Jubitar.V1i1.746>
- Ernawati, Denok, Nursalim, & Pratiwi. (2013). Pengembangan Materi Layanan Orientasi Berbasis Media Blog Pada Siswa Smk Negeri 4 Surabaya. *Jurnal Bk Unesa*, 03, 177–185.
- Firda, E., & Atikah, J. F. (2020). Layanan Bimbingan Dan Konseling Ditengah Pandemi Covid-19. *Pd Abkin Jatim Open*

*Journal System*, 1(1), 490–494.

- Gozali, A. (2020). Layanan Bimbingan Dan Konseling Berbasis Teknologi Informasi Pada Masa Psbb (Pembatasan Sosial Berskala Besar). *Jurnal Bimbingan Konseling Pendidikan Islam Coution : Journal Of Counseling And Education*, 1(2), 36–49.
- Nasution, Ade Saputra, Oktalaksana, Khrisna Noor, Amalia, N., Azizah, Nita Ratu, Rahmah, S., & Sari, W. (2021). Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Ciwaringin Tanah Sewa Tentang Pentingnya Protokol Kesehatan Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (Pkm)*, 4(5), 1043–1049.
- Nugroho, G. B. (2020). Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Pendampingan Belajar Siswa Selama Pembelajaran Online. *Psiko Edukasi*, 18(1), 73–83.
- Nursalim, M. (2020). Peluang Dan Tantangan Globalisasi Profesi Bimbingan Dan Konseling Di Era Revolusi Industri 4.0. *Prosiding Seminar & Lokakarya Nasional Bimbingan Dan Konseling*, 1(2), 31–40. <http://E-Jurnal.Ikipgrismg.Ac.Id/Index.Php/Media/penelitianpendidikan>
- Prawitasari, I. (2020). Implementasi Pelaksanaan Bimbingan Dan Konseling Di Masa Pandemi Covid-19: A Literature Review. *Syi'ar: Jurnal Ilmu Komunikasi, Penyuluhan ...*, 3(2), 123–130. <http://journal.laisambas.Ac.Id/Index.Php/Syiar/Article/View/671>
- Purwaningsih, H. (2021). Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Melayani Peserta Didik Di Masa Pandemi Covid-19. *Educational : Jurnal Inovasi Pendidikan & Pengajaran*, 1(1), 36–44. <https://doi.org/10.51878/Educational.V1i1.53>
- Putra, M. A., & Shofaria, N. (2020). Inovasi Layanan Bimbingan Dan Konseling Di Masa Pembelajaran Dalam Jaringan Masa Pandemi Covid-19. *Bikotetik (Bimbingan Dan Konseling Teori Dan Praktik)*, 4(2), 55. <https://doi.org/10.26740/Bikotetik.V4n2.P55-61>
- Zaini, A., Dianto, M., & Mulyani, R. R. (2020). Pentingnya Penggunaan Media Bimbingan Dan Konseling Dalam Layanan Informasi. *Prosiding Seminar Nasional Bimbingan Dan Konseling Universitas Negeri Malang*, 1986, 126–131.